

Pelatihan Pembangunan Inklusif Disabilitas



Banda Aceh – Forum Bangun Aceh (FBA) mengadakan pelatihan pembangunan Inklusif Disabilitas di Gedung ACC Sultan Selim II Banda Aceh, Selasa 5-6-September 2018. Acaranya ini diikuti oleh para pemangku kebijakan di tingkat gampong dari tiga kecamatan di wilayah Kabupaten Aceh Besar, yaitu, Kecamatan Suka Makmur, Darul Kamal, dan Kec. Blang Bintang. “Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi geuchik dan perangkat gampong tentang hak-hak disabilitas sesuai dengan Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2018 tentang hak – hak penyandang disabilitas,” kata Nurul Asyura Koordinator Proyek Pembangunan Inklusi Bersumberdaya Masyarakat Aceh, Yayasan Forum Bangun Aceh, Ia menjelaskan bahwa selama ini penyandang disabilitas masih hidup dalam kemiskinan ditambah dengan masih kurangnya keterlibatan penyandang disabilitas pada proses pengambilan keputusan dalam pembangunan di tingkat gampong.

“Seharusnya dengan adanya dana Gampong ini, geuchik melibatkan penyandang disabilitas sebagai masyarakat gampong yang memiliki potensi dalam proses pengambilan kebijakan di gampong.” Tambah Nurul. Dia juga berharap pengalokasian dana gampong, juga dialokasikan untuk pemberdayaan masyarakat, khususnya pemberdayaan bagi penyandang disabilitas. Sehingga, akan ada kemandirian disabilitas secara ekonomi dan sosial bagi penyandang disabilitas. “Semua telah diatur di dalam Permendesa No.19, 2017 tentang prioritas pengalokasian dana gampong tahun 2018 yang bisa dialokasikan untuk pemberdayaan disabilitas. Seperti memfasilitasi pembentukan sumber pendapatan, mempromosikan dan mendorong praktek pembangunan yang inklusif disabilitas dengan melibatkan pemangku kepentingan.” Jelas Nurul.

Diharapkan melalui pelatihan ini, akan meningkatkan pemahaman dan kesadaran untuk seluruh peserta tentang isu disabilitas, juga akan ada tokoh dan anggota masyarakat yang berkomitmen dan mempunyai rencana untuk mendukung dan mempromosikan inklusi disabilitas di gampong mereka. “Selain itu adanya tindak lanjut tentang prioritas penggunaan dana gampong yang inklusif juga sangat di harapkan,” tutupnya.